

BAB III

ISU – ISU STRATEGIS BERDASARKAN TUGAS DAN FUNGSI

3.1. Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas dan Fungsinya Pelayanan Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Gresik :

Sesuai dengan tugas pokok dan fungsi yang ada, gambaran tentang tingkat kinerja Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Gresik dapat diuraikan sebagai berikut :

3.1.1. Permasalahan

Secara umum berdasarkan hasil evaluasi terhadap pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Dinas Tenaga Kerja selama ini, permasalahan yang dihadapi dalam pembangunan adalah :

- a. Membangun gedung pusat pelatihan yang representatif dan dikelola secara profesional guna menciptakan tenaga kerja yang terampil dan terlatih serta bersertifikasi agar mampu berkompetisi dalam bursa tenaga kerja, baik di wilayah Kabupaten Gresik maupun diluar Kabupaten Gresik serta dapat menciptakan lapangan kerja sendiri yang bidang pelatihannya disesuaikan dengan kebutuhan pasar.
- b. Memberi kesempatan pelatihan secara gratis kepada masyarakat dalam usia produktif dan putus sekolah karena tidak mampu melanjutkan jenjang sekolah yang lebih tinggi untuk memperoleh ketrampilan pada bidang-bidang kerja khusus hingga memperoleh sertifikat di bidang tertentu dan kualifikasi tertentu .
- c. Mewajibkan pelaksanaan pembangunan di tingkat desa untuk dilaksanakan secara swakelola dengan model padat karya.

3.2. Telaah Visi, Misi, dan Program Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah terpilih

Visi merupakan pandangan jauh ke depan, ke mana dan bagaimana Kabupaten Gresik harus dibawa dan berkarya agar dapat konsisten, dapat eksis, antisipatif, inovatif dan produktif. Dengan bertitik tolak dari fakta sejarah, potensi dan kondisi faktual yang digali dari nilai-nilai luhur yang dianut oleh seluruh komponen stakeholder yang ada di Kabupaten Gresik, maka pernyataan visi untuk membangun Kabupaten Gresik menuju perubahan yang lebih baik adalah :

“Terwujudnya Gresik yang Agamis, Adil, Sejahtera, dan Berkehidupan yang Berkualitas”

Pemahaman atas pernyataan visi tersebut mengandung makna yang dinamis antara masyarakat, Pemerintah Kabupaten dan seluruh stake holder dalam merealisasikan pembangunan Kabupaten Gresik secara terpadu.

Secara filosofi visi tersebut dapat dijelaskan melalui makna yang terkandung didalamnya, yaitu :

Terwujudnya

Menjamin terlaksananya semua Program Pembangunan untuk kepentingan rakyat Gresik.

Gresik

Satu kesatuan masyarakat dengan segala potensi dan sumber dayanya dalam sistem Pemerintahan Kabupaten Gresik.

Agamis

Kondisi masyarakat yang menjunjung tinggi nilai-nilai kebera'agama'an dalam kehidupan berbangsa dan bernegara dengan meletakkan kaidah keimanan kepada Tuhan yang Maha Esa dalam menjalin hubungan antar manusia dan lingkungannya.

Adil

Perwujudan kesetaraan hak dan kewajiban secara proporsional dalam segala aspek kehidupan tanpa membedakan latar belakang suku, agama, ras dan golongan.

Sejahtera

Kehidupan individu dan masyarakat yang mampu memenuhi kebutuhan dasar meliputi pendidikan, kesehatan, dan layanan sosial; memiliki pendapatan yang memadai; serta sadar terhadap nilai-nilai sosial yang berlaku.

Berkehidupan yang Berkualitas

Kemandirian dalam segala aspek kehidupan yang dinikmati oleh segenap komponen masyarakat secara berkeadilan dan bermartabat.

Misi merupakan rumusan umum mengenai upaya-upaya yang akan dilaksanakan untuk mewujudkan visi. Misi berfungsi sebagai pemersatu gerak, langkah dan tindakan nyata bagi segenap komponen penyelenggara pemerintah tanpa mengabaikan mandat yang diberikannya. Adapun Misi Pemerintah Kabupaten Gresik adalah sebagai berikut :

Misi ke-1

Meningkatkan pengamalan nilai-nilai agama dalam kehidupan masyarakat untuk menumbuhkan perilaku masyarakat yang berakhlak mulia sesuai dengan simbol Gresik sebagai kota Wali dan Kota Santri;

Misi ke-2

Meningkatkan pelayanan yang adil dan merata kepada masyarakat dan pengusaha melalui tata kelola pemerintahan yang baik;

Misi ke-3

Meningkatkan pertumbuhan ekonomi dengan upaya menambah peluang kerja dan peluang usaha melalui pengembangan ekonomi kerakyatan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan menekan angka kemiskinan;

Misi ke-4

Meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui pemerataan layanan kesehatan, mewujudkan pendidikan yang berkelanjutan, dan pemenuhan kebutuhan dasar lainnya.

Dari keempat misi diatas, yang dilaksanakan oleh Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Gresik adalah :

Misi ketiga : “Meningkatkan pertumbuhan ekonomi dengan upaya menambah peluang kerja dan peluang usaha melalui pengembangan ekonomi kerakyatan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan menekan angka kemiskinan”.

Dari misi ini kemudian dirumuskan tujuan untuk meningkatkan pertumbuhan perilaku masyarakat yang sejuk, santun dan saling menghormati dan meningkatkan pelayanan yang adil dan merata dengan indikator perilaku masyarakat dan pelayanan yang adil dan merata.

3.3. Penentuan Isu-isu Strategis

Penentu isu-isu Strategis merupakan rumusan penentu keberhasilan berfungsi untuk lebih memfokuskan strategi lembaga/organisasi dalam rangka pencapaian tujuan dan misi lembaga secara efektif dan efisien. Rumusan tersebut dapat berperan dalam pencapaian tujuan tergantung kepada kinerja aparat dalam organisasi / lembaga tersebut.

Rumusan penentu keberhasilan dapat dilihat setelah kita menganalisis lingkungan internal maupun eksternal. Mengingat pentingnya faktor-faktor tersebut, maka Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Gresik menentukan rumusan sebagai berikut :

1. Adanya aparatatur/sumber daya manusia sebagai modal untuk mewujudkan perubahan internal.

2. Tersedianya sarana dan prasarana, baik sarana teknologi informasi yang beragama dan terkini maupun prasarana lain yang menunjang keberhasilan pencapaian kinerja.
3. Tersedianya dukungan dari Pemerintah Kabupaten Gresik